

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:16) bahwa “metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dan analisis data statistik inferensial, dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas karena untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka terlebih dahulu peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul penelitian sehingga diharapkan akan menambah keragaman landasan berpikir peneliti dan pembaca. Sesuai dengan

judul penelitian Pengaruh Penguasaan “Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan” Terhadap Kesiapan Praktek Kerja Industri di *Kitchen* Hotel, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud diantaranya yaitu :

**1. Pengaruh Penguasaan “Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan”**

**a. Pengaruh**

“Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (KBBI, 2008:664). Pengertian pengaruh ini dijadikan acuan untuk merumuskan definisi operasional tentang pengaruh dalam penelitian ini. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari penguasaan “Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan” yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan peserta didik terhadap kesiapan Prakerin di *kitchen* hotel.

**b. Penguasaan**

Penguasaan dalam (KBBI, 2006:622) diartikan sebagai suatu pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb). Penguasaan yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan sebagai kesanggupan memahami, menguasai dan menerapkan penguasaan yang dimiliki terhadap kesiapan Prakerin di *kitchen* hotel.

### **c. Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan**

Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan dalam kurikulum SMK Program Keahlian Restoran adalah “kemampuan yang merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk melaksanakan pembelajaran kompetensi menggunakan teknik dasar pengolahan dalam penelitian ini adalah guna dari kompetensi menggunakan teknik dasar pengolahan makanan yang telah dipahami dan dikuasai oleh peserta didik.

## **2. Kesiapan Praktek Kerja Industri di *Kitchen* Hotel**

### **a. Kesiapan**

Kesiapan menurut James Drever dalam Slameto (2008:113). Kesiapan adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, kondisi tersebut mencakup tiga aspek yaitu kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan serta keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari”. Selain itu menurut pendapat Nana Sudjana (2001:28) mengungkapkan bahwa :

Kesiapan adalah adanya suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya, tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu.

Mengacu pada pendapat James Drever dalam Slameto dan Nana Sudjana, dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik dikatakan siap untuk bekerja di *kitchen* hotel apabila mereka memiliki kemampuan fisik dan mental dalam memberi respon pada suatu keadaan dalam segala hal yang ada pada dirinya

khususnya teknik pengolahan makanan. Hal ini juga diperkuat oleh Moh. Surya (2003:73) bahwa “kesiapan adalah suatu kondisi yang didasari oleh kecakapan tertentu seperti pengetahuan, keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan”.

**b. Praktek Kerja Industri (Prakerin)**

Prakerin menurut Anwar (2004:50) bahwa “bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”.

**c. *Kitchen Hotel***

Hotel menurut Peter Kosma (2000:12) adalah “usaha penginapan yang memiliki tempat pelayanan makan dan minum yang dapat digunakan secara penuh maupun pada waktu-waktu tertentu, serta ditujukan untuk kepuasan tamu akan fasilitas, penawaran dan pelayanan”. *Kitchen hotel* itu sendiri yaitu merupakan salah satu Divisi pada hotel yaitu Divisi Makanan dan Minuman (*Food & Beverage* atau *FB Division*). Pada Divisi makanan dan minuman mempunyai tugas utama seperti yang tercantum dalam Sudiarto Mangkuwerdoyo (2000:87) yang penulis sarikan, menyebutkan bahwa “menyediakan, menjual, dan menyajikan dengan pelayanan yang memuaskan pelanggan, dan yang paling penting adalah untuk pemberian pelayanan”.

Pengertian Prakerin di *kitchen hotel* menurut Anwar dan Peter Kosma diatas menjadi acuan dalam penelitian ini, sehingga pengertian Prakerin di *kitchen*

hotel adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri dalam pelayanan makan dan minum yang dapat digunakan secara penuh maupun pada waktu-waktu tertentu, serta ditujukan untuk kepuasan tamu akan fasilitas, penawaran dan pelayanan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

#### 1. Populasi

Sugiyono (2008:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI Program Keahlian Restoran SMK Negeri 2 Baleendah dengan jumlah siswa sebanyak 158 siswa dari 5 kelas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1.**

#### **Data Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Baleendah**

No	Sub Populasi	Jumlah
1	Kelas XI Restoran 1	32 orang
2	Kelas XI Restoran 2	29 orang
3	Kelas XI Restoran 3	34 orang
4	Kelas XI Restoran 4	32 orang
5	Kelas XI Restoran 5	31 orang
<b>Jumlah</b>		<b>158 orang</b>

(Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 Baleendah)

Mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi diteliti. Oleh karena itulah penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti.

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:118).

Teknik pengambilan sampel yaitu “*cluster random sampling* (Area Sampling)” dimana teknik pengambilan datanya sangat luas, sehingga pengambilan anggota sampelnya berdasarkan populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:121). Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus pengambilan sampel untuk jumlah peserta didik yang diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dan *bound or error* ditetapkan sebesar 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen, menurut Riduwan (2003:22) menggunakan rumus Al-Rasyid sebagai berikut :

$$n_0 = \left[ \frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $n_0 \leq 0,05 N$ , maka  $N = n_0$

Jika  $n_0 > 0,05 N$ , maka  $n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$

Dimana :

$\alpha$  : Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

$N$  : Jumlah Populasi

$BE$  : *Bound of error* 15 %

$Z \alpha$  : Nilai dalam tabel  $Z = 1,99$

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung :

$$n_0 = \left[ \frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2$$

$$= (6,63)^2$$

$$= 43,96$$

$$\text{Dan } n_0 = 0,05 N$$

$$= 0,05 (158)$$

$$= 7,9$$

Karena  $n_0 > 0,05 N$ , maka besarnya sampel dapat dihitung dengan :

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,96}{1 + 0,27} = 34,61 \sim 35$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 35 orang. Untuk proporsi tiap kelasnya diambil secara random dari 5 kelas XI Program Keahlian Restoran sebanyak 7 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penguasaan “Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan” berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Tes ini diberikan kepada 35 orang peserta didik. Instrumen penelitian mengenai tes dapat dilihat pada Lampiran 2 Halaman 103.

## 2. Angket

“Angket atau *kuesioner* yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” Suharsimi Arikunto (2002:140).

Angket dalam penelitian ini merupakan alat untuk memperoleh data mengenai kesiapan Prakerin di *kitchen* hotel. Angket ini diberikan kepada 35 orang peserta didik. Instrumen penelitian mengenai angket dapat dilihat pada Lampiran 2 Halaman 103.

### E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang telah matang, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor pada setiap item dari seluruh pertanyaan instrument berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan.
3. Pentabulasian data nilai setiap item jawaban untuk memperoleh skor mentah variabel (X) dan variabel (Y) dari seluruh responden.
4. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel*, sedangkan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji



Normalitas, Konversi Skala Lima, Uji Korelasi, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi (KD), Uji Linieritas Regresi Sederhana.

## F. Pengujian Instrumen dan Pengolahan Data Penelitian

### 1. Pengujian Instrumen Penelitian

Langkah-langkah pengujian instrumen penelitian sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas Instrumen (Tes dan Angket)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:275})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum Y$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

$N$  = Jumlah responden uji coba

Setelah  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian disubstitusikan pada uji signifikansi dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengukuran uji validitas tes dan angket, yaitu jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,5\%$  (uji dua pihak) dengan tingkat kepercayaan 95% berarti butir soal tersebut signifikan sedangkan jika tidak terpenuhi tidak signifikan.

## b. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b) Menghitung variabel varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- c) Menghitung reliabiliti

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:196})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Reliabilitas tes dan angket akan terbukti jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria seperti pada Tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2.**

**Interpretasi Nilai  $r_{11}$**

Koefisien ( $r_{11}$ )	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ .

## 2. Pengolahan Data Penelitian

Langkah-langkah pengujian instrumen penelitian sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis Uji *Chi-Kuadrat* dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006 : 290})$$

Keterangan :

$X^2$  : Nilai Chi-Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika  $f_o < f_h$  maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal.

### b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan, baik tes tentang “Kompetensi Menggunakan Teknik Dasar Pengolahan Makanan” dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, maupun angket kesiapan Prakerin di *kitchen* hotel.

Langkah-langkah perhitungannya menggunakan rumus konversi skala lima menurut Wayan Nurkencana (Vivit N, 2008:71) yaitu dengan mencari :

- Skor maksimal ideal (smi)
- Rata-rata ideal atau Mean (M) =  $\frac{1}{2}xsmi$
- Standar Deviasi (sdi) =  $\frac{1}{3}xsmi$

Penafsiran data dalam penelitian ini diperoleh rumus konversi skala lima sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{X} + 1,5 (SDi) &\leq X < \dots &&= \text{Sangat tinggi} \\ \bar{X} + 0,5 (SDi) &\leq X < \bar{X} + 1,5 (SDi) &&= \text{Tinggi} \\ \bar{X} - 0,5 (SDi) &\leq X < \bar{X} + 0,5 (SDi) &&= \text{Cukup} \\ \bar{X} - 1,5 (SDi) &\leq X < \bar{X} - 0,5 (SDi) &&= \text{Rendah} \\ \dots &\leq X < \bar{X} - 1,5 (SDi) &&= \text{Sangat rendah} \end{aligned}$$

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (2003 : 185), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

### c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum y$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum x$  = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

$n$  = Jumlah responden

Nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan terhadap Tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi  $r_{xy}$ .

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r_{xy}$**

Koefisien ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
= 0	Tak berkorelasi
$0 < r < 0,20$	Rendah sekali
$0 \leq r < 0,20$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Tinggi sekali
= 1	Sempurna

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  = Uji signifikan korelasi

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan

hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefesien korelasi antara variabel

X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta  $dk = n-2$ .

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi (Nana Sudjana, 2002:369) adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

#### e. Uji Linieritas Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil.

Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b \quad (\text{Riduwan, 2007 : 148})$$

Koefisien arah regresi dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian.

Koefisien a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 2) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut variasi, rumusnya adalah :

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi a :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b). Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a :

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

- c). Menghitung jumlah kuadrat residu :  $JK(S) = Jk(T) - JK(a) - JK(b/a)$

- d). Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan :  $JK(E) = \sum X \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$

- e). Menghitung jumlah kuadarat ketidakcocokan :  $JK(TC) = JK(S) - JK(E)$

Semua harga-harga di atas kemudian dibuat dalam daftar Analisis Varians (ANAVA) menurut Riduwan (2007:128), seperti pada Table 3.4 berikut ini :

**Tabel 3.4.**  
**Analisis Varians untuk Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	DK	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi a	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S_{reg}^2 = \frac{JK(b/a)}{1}$	
Residu	n-2	JK(S)	$S_{res}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S_{tc}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_E^2}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S_E^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan

RJK = Rata-rata kuadrat

JK = Jumlah kuadrat

F = F<sub>hitung</sub>

Harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- a) Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti.
- b) Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinieran regresi dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari table ANAVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :
  - (1) Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $dk_{pembilang} = (k - 2)$  dan  $dk_{penyebut} = (n-k)$ .
  - (2) Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka arah regresi signifikan (berarti) dengan  $dk_{pembilang} = 1$  dan  $dk_{penyebut} = (n - 2)$ .

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Persiapan, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Mengadakan studi pendahuluan, mengajukan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Program studi Tata Boga PKK FPTK UPI
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Mengikuti Seminar Judul, mengajukan dosen pembimbing, dan mengurus surat izin penelitian.



2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap.
  - b. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada peserta didik kelas XI sebanyak 10 orang di luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.
  - c. Penyebaran instrumen kepada 35 orang responden, mengumpulkan instrumen dan memeriksa kelengkapan instrumen.
  - d. Pemberian skor setiap item jawaban responden, mengolah data penelitian dan melakukan uji asumsi dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, melakukan uji hipotesis dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y.
  - e. Membuat pembahasan hasil penelitian.
  - f. Membuat kesimpulan dan Implikasi.
3. Tahap Penyelesaian Akhir, yaitu penggandaan skripsi, menyebarkan kepada dosen-dosen penguji sebelum ujian sidang dilaksanakan.